

## **ABSTRAK**

Persaingan antara satu perusahaan dengan perusahaan lain semakin ketat, maka dari itu setiap perusahaan harus melakukan evaluasi terhadap tenaga kerja yaitu dengan diadakannya penilaian kinerja. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan yang bergerak dibidang jasa jaminan sosial bagi para tenaga kerja di Indonesia, penyelenggara program jaminan sosial merupakan salah satu tanggung jawab dan kewajiban negara untuk memberikan perlindungan sosial ekonomi kepada masyarakat. Oleh karena itu BPJS Ketenagakerjaan melakukan penilaian kinerja agar setiap karyawan lebih siap jika menghadapi masalah dengan cepat mencari solusi agar masalah tersebut dapat diselesaikan. Atas dasar itu lah penulis tertarik menyusun Laporan Tugas Akhir dengan Judul **“Tinjauan Pelaksanaan Penilaian Kinerja Karyawan Pada BPJS Ketenagakerjaan Cab. Bandung 1”** . Adapun tujuan yang yang diteliti dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan penilaian kinerja, hambatan - hambatan yang dihadapi, serta solusi untuk mengatasi hambatan – hambatan tersebut. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan mengenai pelaksanaan penilaian kinerja karyawan menurut teori adalah dengan menggunakan metode Rating Scale. Pada saat ini penilaian kinerja pada BPJS Ketenagakerjaan masih belum melakukan pengawasan yang lebih ketat pada saat melakukan pekerjaan dan pada saat evaluasi kinerja sudah dilakukan. Maka untuk menjelaskan atas fenomena yang ada secara lebih jelas penulis menggunakan metode deskriptif untuk melengkapi data yang berkenaan dengan fenomena yang terjadi saat penelitian dilakukan. Dari pembahasan yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan tentang penilaian kinerja karyawan yang di lakukan BPJS Ketenagakerjaan telah sesuai dengan teori yang ada. Namun pada pelaksanaannya, masih mengalami hambatan dan diperlukan tindakan khusus untuk mengatasi hambatan tersebut.

**Kata Kunci : Pelaksanaan Penilaian Kinerja Karyawan**